

---

## Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Pedagang Makanan di Pasar Kayu Jati Rawamangun Jakarta Timur

Rini Ratnaningsih<sup>1</sup>, Merliyana<sup>2</sup>, Hendrawati<sup>3</sup>, Agustian Burdah<sup>4</sup>, Rama Chandra<sup>5</sup>, Asep Saefurahman<sup>6</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

E-mail: [riniratnaningsih@stei.ac.id](mailto:riniratnaningsih@stei.ac.id)

---

### Article History:

Received: 20 November 2023

Revised: 27 November 2023

Accepted: 28 November 2023

### Keywords:

Laporan keuangan, UMKM pedagang makanan, Penyuluhan

**Abstract:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan cara menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM pedagang makanan. Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah UMKM Para pedagang makanan di Pasar Kayu Jati, Rawamangun Jakarta Timur dengan peserta 25 orang pedagang makanan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan, wawancara serta observasi lapangan. yang meliputi empat tahap yaitu: pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdian masyarakat, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan untuk membantu ; 1.Para pedagang makanan memahami pentingnya menyusun laporan keuangan sederhana untuk usahanya. 2. Para pedagang makanan mampu menyusun laporan keuangan sederhana untuk usahanya. 3. Para pedagang makanan dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk mengembangkan usahanya.

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan yang menggambarkan baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga menjadi salah satu sumber pertanggungjawaban perusahaan kepada investor sebagai sumber utama pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan., baik perusahaan besar maupun kecil. Namun masih ada perusahaan skala kecil yang mengabaikan pentingnya laporan keuangan hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan dianggap cukup rumit dan butuh waktu yang lama. Meskipun dalam skala kecil tetap tidak boleh mengabaikan pembuatan laporan keuangan. Masih banyak pelaku usaha kecil hanya mementingkan omzet yang besar dan mengabaikan proses arus keuangan yang terjadi padahal membuat laporan keuangan cukup mudah bagi pelaku UMKM. Cara membuat laporan keuangan dimulai dari membuat buku catatan pengeluaran, membuat buku catatan pemasukan, membuat buku kas utama, membuat

stok barang dan buku inventaris barang. (Yani, et.al. 2018)

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www.smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok Masyarakat dengan penghasilan rendah.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap produk domestik secara signifikan terus meningkat. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran, salah satu masalah yang dihadapi UMKM adalah kesulitan pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, khususnya keterbatasan menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi di bidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran. Dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM (Musliha :2021).

Salah satu tempat dimana UMKM berjalan adalah di pasar Kayu Jati yang terletak di kelurahan Rawamangun, kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. UMKM yang ada dipasar kayu jati terdiri para pedagang toko kelontong, pedagang sayuran pedagang makanan, jasa foto copy dan toko buku. Usaha yang paling banyak di pasar Kayu Jati adalah pedagang makanan, hal ini karena posisi pasar kayu jati berada disamping kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia) dan sekitar pasar kayu jati perumahan dan tempat tinggal yang padat penduduk. Pendapatan pedagang makanan setiap bulannya cukup besar, akan tetapi para pedagang makanan tidak memiliki laporan keuangan yang sangat sederhana sekalipun. Mereka hanya mengandalkan masukan dan pengeluaran dari usaha mereka. Minimnya pengetahuan dan kurangnya kesadaran pentingnya membuat laporan keuangan menyebabkan para pedagang tidak membuat laporan keuangan atas usahanya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia sebagai institusi pendidikan memiliki kewajiban menjalankan tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dengan pengabdian masyarakat diharapkan dosen turut membantu dan berbagi ilmu kepada masyarakat. Untuk itu penulis tergerak untuk membantu UMKM pedagang makanan di pasar kayu jati untuk menyusun laporan keuangan sederhana atas usahanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka kami bermaksud untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang “Penyusunan Laporan keuangan Sederhana untuk UMKM pedagang makanan di Pasar Kayu Jati Rawamangun Jakarta Timur.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Permasalahan yang akan dicarikan solusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan untuk UMKM pedagang makanan.?
2. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan sederhana untuk para UMKM pedagang makanan ?
3. Bagaimana agar UMKM pedagang makanan dapat membuat dan menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk mengembangkan usahanya melalui peminjaman kredit kepada kreditur?

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan penyuluhan ini mempunyai tujuan :

1. Memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan untuk UMKM pedagang makanan.
2. Memberikan penjelasan cara menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM pedagang makanan.
3. Memberikan penjelasan apabila UMKM pedagang makanan dapat membuat dan menghasilkan laporan keuangan maka bisa digunakan sebagai persyaratan untuk meminjam ke pihak bank dalam rangka mengembangkan usahanya.

Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan Penyuluhan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi tim pengabdian masyarakat

Sebagai sarana untuk menjalankan tugas dosen dalam Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Bagi lembaga

Sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 3) Bagi pihak UMKM pedagang makanan Pasar kayu Jati sebagai masukan untuk dapat menyusun laporan keuangan sederhana atas usahanya.

### **Target dan Luaran**

Sasaran yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana sehingga UMKM pedagang makanan dapat menghasilkan laporan keuangan untuk bisa digunakan sebagai persyaratan meminjam uang ke bank untuk menambah modal atas usahanya. Peserta kegiatan ini terdiri dari UMKM pedagang makanan Pasar Kayu Jati Rawamangun, yang diikuti oleh 25 orang UMKM pedagang makanan.

Luaran kegiatan yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM pedagang makanan dapat memahami pentingnya menyusun laporan keuangan sederhana.
2. UMKM pedagang makanan dapat melakukan praktek menyusun laporan keuangan sederhana.

3. UMKM pedagang makanan dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana untuk persyaratan memperoleh tambahan modal dari pihak Bank, sehingga UMKM pedagang makanan semakin berkembang dan akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

## **METODE**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Pasar Kayu Jati Rawamangun, Jakarta Timur, Pada hari Rabu, 16 February 2022 dari pukul 10.00-18.00WIB dengan dua sesi. Sesi pertama 10.00 - 13.00 WIB untuk UMKM pedagang makanan siang hari. Dan dilanjutkan sesi ke dua 14.00-18.00 WIB, untuk UMKM pedagang makanan sore sampai malam hari. Jumlah Peserta 25 orang UMKM pedagang makanan. Dikarenakan DKI Jakarta sedang PPKM Level 3, sehingga penyuluhan dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan para UMKM pedagang makanan.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan berdiskusi langsung dengan para UMKM pedagang makanan untuk memberikan pemahaman pentingnya laporan keuangan sederhana untuk usaha mereka. Memberi pengetahuan cara menyusun laporan keuangan sederhana dengan membagikan makalah berupa contoh menyusun laporan keuangan sederhana, sehingga diharapkan para UMKM pedagang makanan dapat menyusun dan menghasilkan laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan untuk persyaratan kredit untuk menambah modal ke pihak bank dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk melakukan evaluasi sejauh mana para peserta dapat menyerap materi penyuluhan yang di sampaikan secara langsung. Yaitu dengan cara diskusi dan tanya jawab dengan para UMKM pedagang makanan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap Pengenalan keadaan, gambaran/situasi:

Tim kegiatan pengabdian masyarakat observasi lapangan untuk menentukan pemilihan UMKM yang lebih spesifik, serta berdiskusi untuk mengenal keadaan objek pengabdian masyarakat dan tanggung jawab tim yang melaksanakan pengabdian masyarakat. Hal-hal yang perlu di siapkan adalah :

- Pemilihan UMKM untuk yang lebih spesifik yaitu para pedagang makanan.
- Penyuluh mengetahui daerah kerjanya termasuk sasaran, budaya dan masalah-masalahnya.

2. Tahap Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- Pembentukan kinerja penyuluhan.  
Tim pelaksana berkumpul untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.. Tim pelaksana kemudian memberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan program kegiatan, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Tim pelaksana kemudian menyusun program kerja, rencana kerja, kalender kerja dengan merangkum 5W yakni *What* (apa yang dilakukan), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Who* (siapa), *How* (bagaimana).
- Sosialisasi kegiatan kepada UMKM para pedagang makanan.  
Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan UMKM para pedagang makanan diskusi secara langsung di Pasar Kayu Jati Rawamangun, Jakarta Timur.
- Penyusunan program kegiatan Penyuluhan

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan selanjutnya disusun program penyuluhan. Penyusunan program penyuluhan di buat sesuai dengan kebutuhan para UMKM pedagang makanan yaitu penyusunan laporan keuangan sederhana.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini berupa implementasi program. Sehubungan dengan adanya pelaksanaan PPKM di wilayah DKI Jakarta. Kami tidak bisa mengumpulkan para pedagang untuk diberi penyuluhan, akan tetapi kami langsung mendatangi satu persatu para UMKM pedagang makanan dengan diskusi langsung dengan tetap menjaga proses.

Kegiatan ini dilaksanakan menjadi dua sesi.

- Sesi pertama pukul 10.00 s.d. 13.00 dengan sasaran para pedagang makanan yang berjualan di pagi sampai sore hari berjumlah 15 orang pedagang makanan terdiri dari pedagang ayam bakar, pedagang mie ayam cabe uleg, pedagang seblak, pedagang siomay, pedagang baso malang, pedagang ayam geprek, pedagang pecel lele, warteg, warung sunda, pedagang gorengan, pedagang cimol, pedagang baso solo, pedagang sop buah dan juice, pedagang buah-buahan, warung banyumas (masakan jawa).
- Sesi kedua dilaksanakan pukul 15.00 s.d. 18.00 dengan sasaran para pedagang yang berjualan sore sampai malam hari berjumlah 10 orang UMKM pedagang makanan. Terdiri dari : Pedagang soto surabaya, pedagang nasi uduk ayam goreng, pedagang bebek madura, pedagang soto betawi, pedagang ayam bakar, pedagang bubur kacang hijau, pedagang aneka nasi goreng, pedagang martabak, pedagang sate madura, pedagang aneka makanan sunda. Pendapatan kotor mereka bervariasi mulai dari 10 juta sampai mencapai angka 30 juta lebih. Selama ini mereka hanya memiliki pembukuan secara manual, uang masuk dan uang keluar. Kami jelaskan kepada mereka pentingnya menyusun laporan keuangan sederhana untuk mengembangkan usaha mereka dan akan lebih terkontrol keuangan mereka. Para pedagang diberi materi dan contoh menyusun laporan keuangan sederhana dan mereka sangat antusias sekali dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### Evaluasi Kegiatan

Dari Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan penyusunan laporan keuangan sederhana setelah dua minggu kami datang kembali untuk memataui apakah mereka sudah mencoba untuk membuat laporan keuangan, sebagian besar mereka masih dalam proses menyusun laporan keuangan sederhana. Diharapkan dengan kegiatan ini para UMKM pedagang makanan mampu menyusun dan menghasilkan laporan keuangan sederhana.



**Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian**

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM pedagang makanan diharapkan memberikan pemahaman dan pengetahuan pentingnya laporan keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana sehingga UMKM pedagang makanan mampu menyusun dan menghasilkan laporan keuangan untuk bisa digunakan sebagai persyaratan meminjam uang ke bank untuk menambah modal atas usahanya. Peserta kegiatan ini terdiri dari para UMKM pedagang makanan Pasar Kayu Jati, Rawamangun Jakarta Timur, yang diikuti oleh 25 orang UMKM pedagang makanan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pada akhir laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada dua mahasiswa yang membantu kegiatan ini. Dan terimakasih kepada para UMKM pedagang makanan di Pasar Kayu Jati, Rawamangun Jakarta Timur.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Musliha Shaleh, Juliyanty Sidik Tjan, (2021) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM dan Optimalisasi Penguatan Perekonomian Di desa Tonasa Kec, Sanrobone Kab. Takalar. Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah. Vol 3 Nomor 2 (2021) Desember
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STEI (2018), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Edisi Revisi.
- Yanita Restiani Widjaja, Catur Martian fajar, Deden Edwar, Yokeu Bernardin, Dwinta Mulyanti, Sahidillah Nurdin (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Industri Konveksi Jurnal Adimas BSI. Vol. 1 No. 1 Februari 2018.